

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berarti manusia Indonesia yang seimbang baik jasmani dan rohaninya. Melalui pendidikan bangsa Indonesia ingin menghasilkan suatu bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu pemerintah mencantumkan olahraga sebagai salah satu mata pelajaran yang diberi nama pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang didalamnya menekankan aktifitas jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan. Pendidikan jasmani bertujuan agar siswa dapat mengerti dan dapat mengembangkan kesehatan, kesegaran jasmani dan keterampilan gerak melalui berbagai bentuk permainan dalam cabang olahraga, mampu bersosialisasi dan berpartisipasi secara aktif dalam mengisi ruang dengan aktifitas jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam Kurikulum Pendidikan Nasional yang diajarkan disekolah baik itu SD, SMP, maupun SMA. Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta memungkinkan siswa berprestasi secara maksimal. Begitu pula tingkat partisipasi / keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran harus mencapai standar minimal keterlibatan yang ditetapkan guru. Seorang guru juga harus mampu mendorong siswanya untuk tertarik mengikuti dan memahami yang akan diajarkan dan diarahkan oleh guru. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa agar tertarik mengikuti pelajaran yaitu guru harus memiliki strategi dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Gaya mengajar adalah cara penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajarkan pengajaran pada siswa, agar pelajaran tersebut dapat dipahami, dan dipergunakan siswa dengan baik. Gaya mengajar memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diajarkan atau pun yang diarahkan oleh guru terlebih dalam pembelajaran materi renang.

Renang merupakan olahraga yang terbaik untuk menjaga kesehatan dan pembentukan tubuh karena pada saat berenang hampir semua otot tubuh bergerak, sehingga otot-otot dapat berkembang dengan pesat dan kekuatannya meningkat. Renang juga termasuk salah satu materi yang dipelajari dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dalam pembelajaran renang terdapat 4 macam gaya yaitu gaya dada, gaya bebas, gaya punggung, gaya kupu-kupu. Setiap gaya dalam olahraga renang memiliki tehknik dasar masing-masing khususnya gaya dada yaitu gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan tangan, mengambil nafas, kordinasi gerakan kaki, tangan, dan pernapasan. Gaya dada adalah salah satu gaya renang yang sederhana untuk dipelajari di tingkat SMP.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII SMP Oraet Labora Kabanjahe bahwa materi pembelajaran renang di sekolah SMP Oraet Labora Kabanjahe dilakukan enam kali pertemuan dalam setiap semester yaitu satu kali untuk teori yang dilakukan diruangan kelas dan lima kali praktek renang dan pelajaran ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, namun sesuai dengan penjelasan guru PJOK di SMP Oraet Labora Kabanjahe tersebut hasil pembelajaran renang belum tercapai dengan baik, dikarenakan pengetahuan siswa yang masih minim dan mempunyai tingkat kemampuan dalam belajar renang gaya dada berbeda – beda.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari guru PJOK di SMP Oraet Labora Kabanjahe, data hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK materi renang gaya dada masih rendah dimana dari 24 siswa, sebanyak 11 siswa atau sebesar 45,8% belum mencapai nilai ketuntasan, dan sebanyak 13 orang siswa atau sebesar 54,2% dapat mencapai nilai ketuntasan. Hasil belajar PJOK materi

renang gaya dada yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM 70 yang ditetapkan oleh SMP Oraet Labora Kabanjahe

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah guru pendidikan jasmani masih belum efektif dalam menggunakan model pembelajaran dimana model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode cermah. Hal ini terlihat dari cara guru dalam penyampaian materi pembelajaran renang gaya dada, didalam pembelajaran renang gaya dada di kolam renang guru tidak melakukan pemanasan sebelum memasuki kolam renang, setelah itu guru juga lebih membebaskan para siswa untuk melakukan hal yang disukai mereka, mulai dari ada yang memasuki kolam untuk mengganggu teman – temannya dan ada juga yang melihat – lihat tanpa memasuki kolam dengan menyampingkan proses belajar mengajar renang gaya dada.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan metode *learning by doing*. Metode *learning by doing* ialah sebuah metode yang mampu merangsang peserta didik guna bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar maka keaktifan murid dapat meningkat. Metode *learning by doing* ini memfokuskan siswa untuk lebih giat dalam berinteraksi, berdemonstrasi, bekerja kelompok dan melakukan kegiatan – kegiatan yang dilakukan secara langsung sehingga siswa memiliki pengetahuan yang berasal dari praktek menjadikan siswa bukan hanya sekedar menghafal materi tetapi juga sudah memahaminya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK Pokok Bahasan Renang Gaya Dada Dengan Menggunakan Metode *Learning by doing* Di Kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode cermah
2. Tidak adanya pemanasan sebelum siswa memasuki kolam renang
3. Masih adanya siswa yang bermain – main saat melaksanakan praktek renang gaya dada
4. Pembelajaran renang bagi siswa di SMP Swasta Oraetlabora masih terkendala karena kurangnya sarana dan prasana
5. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan renang gaya dada
6. Masih banyak siswa yang belum memahami teknik gerakan kaki renang gaya dada dengan baik
7. Dalam penyampaian materi renang gaya dada, guru belum menemukan media yang tepat dalam membantu proses belajar mengajar
8. Masih kurang maksimalnya hasil belajar siswa

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan metode *learning by doing* pada mata pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar masalah maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning by doing* pada pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *learning by doing* pada pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode *learning by doing* pada pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning by doing* pada pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *learning by doing* pada pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *learning by doing* pada pelajaran PJOK pokok bahasan renang gaya dada di kelas VIII SMP Swasta Oraet Labora Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran
2. Bagi Guru, sebagai masukan dan informasi mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan renang gaya dada

3. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan bacaan dan referensi yang berguna bagi mahasiswa Universitas Quality Berastagi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan keolahragaan yang ingin melaksanakan penyusunan tugas akhir

